

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam membuka sebuah usaha seringkali pemilik usaha tidak memiliki data laporan keuangan yang jelas sehingga banyak sekali pemilik usaha yang mengalami kewalahan untuk menganalisa berapa jumlah pengeluaran dan pemasukan kas UMKM. Hal tersebut berpotensi mengakibatkan kerugian dalam usaha bisnis karena tidak adanya data keuangan yang jelas maka pemilik usaha tidak bisa menetapkan jumlah *budget* yang tepat serta tidak dapat memantau bisnis yang berjalan apakah mengalami keuntungan atau sebaliknya. Dengan adanya sistem laporan keuangan yang baik maka juga dapat memberikan dampak pada efisiensi waktu. Didalam laporan keuangan terdapat 3 (tiga) macam laporan, yaitu neraca, laporan laba atau rugi dan laporan arus kas.

Toko *blessed* adalah sebuah bidang usaha yang menjual produk berupa pakaian wanita bagi kalangan remaja maupun dewasa. Toko *blessed* ini pertama kali didirikan yaitu pada tahun 2017 hingga saat ini. Saat ini toko *blessed* hanya memiliki 1 karyawan yang bertugas menjaga toko dan mencatat pemasukan setiap harinya. Toko *blessed* terletak di tempat yang sangat strategis, yaitu di pusat perbelanjaan *BCS Square* tepatnya di lantai 3 berdekatan dengan eskalator. *Owner* berkeyakinan bahwa *BCS square* merupakan tempat yang tepat untuk membuka usaha baju karena hingga saat ini tempat tersebut merupakan mall yang cukup sering dikunjungi di Batam baik penduduk lokal maupun wisatawan. Hingga saat ini toko *Blessed* sudah beroperasi sekitar 2 tahun dengan jumlah omset sekitar Rp 10.000.000 perbulan

sehingga perkiraan omset pertahun yaitu sekitar Rp 120.000.000.

Salah satu permasalahan poko yang dialami oleh toko *blessed* saat ini ialah masih menggunakan proses manual dalam membuat laporan keuangan. Dengan mengandalkan cara yang masih manual maka hasil yang didapat berpotensi untuk tidak akurat dan tidak rapi serta membutuhkan waktu lebih lama dalam pembuatannya. Sehingga sebuah perusahaan sangat disarankan untuk menyimpan data-data informasi keuangan secara detail dan membentuk laporan keuangan yang lebih rapi dan jelas, sehingga *owner* dapat menentukan atau membuat planning terhadap keuangan perusahaan serta mengevaluasi penjualannya.

Selama 2 tahun beroperasi hingga saat ini toko *blessed* masih berkatut dalam membuat laporan secara manual sehingga hasil yang didapatkan tidak akurat. Selama ini pencatatan laporan seperti pemasukan , pengeluaran dan lain-lain dilakukan dengan tulisan tangan oleh karyawan / *owner* dan data yang dimasukkan juga tidak lengkap.

Dari latar belakang permasalahan yang dijelaskan tersebut maka perlu adanya penerapan bagi *blessed* dalam bentuk laporan kerja praktek yang berjudul **“Pengembangan Laporan Keuangan di Toko *Blessed*”**.

1.2 Ruang Lingkup

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, ruang lingkup dari proyek ini ialah penulis membuat dan menerapkan suatu laporan keuangan berbasis *excel* agar data yang dihasilkan lebih baik dan jelas. Adapun didalam laporan keuangan tersebut meliputi neraca dan laporan laba rugi terhadap toko *blessed*.

1.3 Tujuan Proyek

Adapun tujuan dari melakukan kerja praktek ini ialah untuk memudahkan *owner* dalam membuat laporan keuangan serta merapikan data-data yang sudah tersedia sebelumnya dari toko *blessed* sehingga data lebih mudah untuk dipahami serta digunakan dalam menjalankan usahanya dan meminimalisir kesalahan yang akan terjadi saat melakukan penjurnalan. Dengan menerapkan proyek ini penulis juga berharap akan mempermudah pemilik dalam mengevaluasi perusahaan dan juga mengambil keputusan.

1.4 Luaran Proyek

Adapun luaran dari proyek yang akan didapatkan dari proyek ini ialah :

- a. System laporan keuangan berupa neraca saldo dalam bentuk *excel*.
- b. System pencatatan laporan laba rugi yang terdiri dari keuntungan dan kerugian perusahaan dalam satu periode.
- c. System pencatatan laporan posisi keuangan yang terdiri dari asset perusahaan serta ekuitas pemilik.

1.5 Manfaat proyek

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari melaksanakan kerja praktek ini adalah:

- a. Pemilik dapat mengevaluasi perusahaan, dengan adanya laporan keuangan pemilik dapat lebih mudah mengevaluasi terhadap perusahaannya dan sekaligus mengembangkan inovasi yang baru.

- b. Memudahkan pemilik untuk mengambil keputusan, jika laporan keuangan sudah menunjukkan perkembangan maka pemilik dapat melakukan perencanaan untuk waktu yang akan datang.

1.6 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini ialah :

BAB I. PENDAHULUAN

Yang akan dijelaskan didalam bab ini melingkupi latar belakang permasalahan pada usaha *blessed*, ruang lingkup kerja praktek, tujuan dari melakukan proyek, luaran proyek, manfaat proyek yang dihasilkan dan sistematika pembahasan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Hal yang akan dijelaskan didalam bab ini melingkupi hasil penelitian sebelumnya yang berguna untuk mendukung penelitian kerja praktek ini, serta profil badan usaha.

BAB III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Yang akan dijelaskan didalam bab ini melingkupi rincian atau biodata badan usaha, jenis kegiatan operasional perusahaan, serta cara penerapan data yang dilakukan oleh badan usaha.

BAB IV. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini yang akan dijelaskan melingkupi rancangan-rancangan penelitian, cara yang dipakai untuk mencari informasi, proses-proses

dalam perancangan, tahapan-tahapan dan jadwal / *schedule* dalam melakukan kerja praktek.

BAB V. ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Yang akan dibahas didalam bab ini yaitu analisa data serta perancangan system dan apa saja kendala dalam mengimplementasikan hasil rancangan kepada perusahaan.

BAB VI. IMPLEMENTASI

Yang akan dijelaskan didalam bab ini yaitu mengenai hasil implementasi rancangan data serta kondisi perusahaan setelah mengimplementasikan rancangan tersebut.

BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN

Didalam bab VII berisi kritik/saran dan juga kesimpulan yang diberikan oleh penulis dan diperuntukan kepada *owner* usaha mengenai permasalahan selama menjalankan kerja praktek.